

Bab II RENCANA STRATEGIS DAN PENETAPAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Pembangunan kebudayaan memiliki peran yang sangat penting dalam memperkuat ketahanan budaya dan keutuhan nasional tidak hanya dari ancaman konflik horizontal dan vertikal yang dapat mengarah kepada disintegrasi bangsa, tetapi juga membangun watak dan pekerti bangsa. Di sisi lain, peran strategis dari pembangunan kebudayaan adalah andilnya yang cukup besar untuk memperkuat ketahanan budaya antara lain melindungi, mengembangkan, dan memanfaatkan (unsur-unsur dalam pengertian pelestarian) kebudayaan bangsa.

Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur Jenderal Kebudayaan, ikut bertanggungjawab dalam pembangunan kebudayaan. Dengan tugas yang mengarah pada pelestarian (perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan) kebudayaan dan pendokumentasian aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan, BPNB berupaya menghimpun data dan informasi aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan, serta mendukung tugas eselon di atasnya (Direktorat Jenderal Kebudayaan) dalam upaya mempersiapkan bahan kebijakan aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan secara terpadu.

1. Visi dan Misi

Ketika nomenklatur berubah dari Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional (BKSNT) yang berdiri pada tahun 1990 menjadi Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional (BPSNT) pada tahun 2006, dan kemudian berubah lagi menjadi Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) pada tahun 2012, BPNB tidak lagi hanya bertugas dan menyelenggarakan fungsi pengkajian aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan akan tetapi

melakukan juga pengembangan hasil kajian, pengemasan hasil kajian dan pemanfaatannya, bimbingan dan penyuluhan, pendokumentasian dan penyebarluasan informasi, serta perlindungan.

Berdasarkan visi tersebut, BPNB Bandung memiliki visi : "menjadi pusat informasi kesejarahan dan kebudayaan lokal dalam upaya memperkuat ketahanan sosial dan jatidiri bangsa."

Untuk mewujudkan visi tersebut, BPNB Bandung menetapkan 3 misi sebagai berikut :

1. Melaksanakan kajian dan pengembangan dalam rangka melestarikan nilai budaya.
2. Melaksanakan penyebaran informasi kepada masyarakat tentang nilai-nilai budaya.
3. Melaksanakan bimbingan edukatif dan teknis kepada masyarakat dalam rangka pelestarian nilai budaya.

2. Tujuan dan Sasaran

Penjabaran dari misi memunculkan tujuan strategis. Tujuan ini dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai dan mengarahkan perumusan, sasaran, program, dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misi. Adapun tujuan strategis yang ingin dicapai BPSNT Bandung dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Meningkatnya pelestarian (perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan) nilai-nilai budaya, yang tercermin dalam aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, dan kesejarahan.
2. Meningkatnya peran serta masyarakat dalam perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, dan kesejarahan.
3. Meningkatnya kajian aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, dan kesejarahan sebagai sumber ilmu pengetahuan.
4. Meningkatnya profesionalisme sumber daya manusia bidang nilai budaya.
5. Meningkatnya kerjasama antar instansi terkait dan lintas sektoral.
6. Meningkatnya sistem informasi kebudayaan.

Berdasarkan tujuan strategis, dapat dirumuskan sasaran strategis. Sasaran strategis adalah penjabaran dari tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai secara nyata oleh BPNB Bandung dalam kurun waktu satu tahun. Penetapan sasaran dirumuskan secara lebih spesifik, terukur, berorientasi kepada hasil, dan dapat dicapai/memiliki kurun waktu satu tahun. Dari sasaran ini dapat diukur tingkat keberhasilan pencapaian kinerja.

Sasaran strategis BPNB Bandung adalah "meningkatnya pemanfaatan hasil-hasil kajian aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan" dan dapat dijabarkan secara rinci sebagai berikut :

1. Tersedianya data dan informasi tentang nilai budaya yang tercermin dalam aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, dan kesejarahan.
2. Meningkatnya perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, dan kesejarahan.
3. Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam upaya pelestarian nilai budaya.
4. Meningkatnya pengelolaan manajemen kinerja untuk mendukung tugas dan fungsi.

Sasaran strategis, indikator, dan program BPNB Bandung tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PROGRAM/ KEGIATAN
1	Meningkatnya pemanfaatan hasil-hasil kajian sejarah dan nilai tradisional	1 Jumlah naskah hasil kajian pelestarian nilai budaya	Program : Pelestarian Nilai Budaya Kegiatan : Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional
		2 Jumlah naskah hasil dokumentasi nilai budaya	
		3 Jumlah karya budaya yang diinventarisasi	
		4 Jumlah aktivitas dan peserta sosialisasi nilai budaya, dengan aktivitas antara lain :	
		<ul style="list-style-type: none"> a. Jejak Tradisi Daerah b. Penayangan Film dan Diskusi c. Rakor Kebudayaan d. Festival Kesenian Tradisional e. Lawatan Sejarah f. Pameran Produk BPNB Bandung g. Seminar Sejarah h. Pembekalan Teknis Penelitian i. Pembekalan Teknis Perekaman j. Workshop Saka Widya Budaya Bhkti Pramuka (Kemah Budaya). 	

		5	Jumlah layanan perkantoran	
		6	Jumlah unit pengadaan kendaraan bermotor	
		7	Jumlah unit pengadaan Perangkat Pengolah Data dan komunikasi	
		8	Jumlah unit pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	

3. Kebijakan dan Program

Dengan mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional tahun 2010-2014 dan Rencana Strategis Pembangunan Kebudayaan dan Kepariwisata Nasional tahun 2010-2014, serta program strategis yang telah ditetapkan untuk Direktorat Jenderal Kebudayaan, maka pada Tahun Anggaran 2014 BPNB Bandung mengusung **Program Pengembangan Nilai Budaya**. Program ini bertujuan untuk memperkuat jatidiri bangsa (identitas nasional) dan memantapkan budaya nasional. Tujuan ini dicapai antara lain melalui upaya memperkuat ketahanan budaya nasional terutama dalam menangkal penetrasi budaya asing yang bernilai negatif, memfasilitasi proses adopsi dan adaptasi budaya asing yang bernilai positif dan produktif serta diupayakan pembangunan moral bangsa yang mengedepankan nilai-nilai kejujuran, amanah, keteladanan, sportivitas, disiplin, etos kerja, gotong royong, kemandirian, sikap toleransi, rasa malu dan bertanggungjawab.

Adapun arah kebijakan dan program yang telah disusun oleh BPNB Bandung dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan pelestarian (perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan) aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, dan kesejarahan.
- 2) Memberdayakan serta meningkatkan peran serta masyarakat dalam perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, dan kesejarahan.
- 3) Meningkatkan kajian aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, dan kesejarahan sebagai sumber ilmu pengetahuan.
- 4) Meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia bidang nilai budaya
- 5) Meningkatkan kerjasama antar instansi terkait dan lintas sektoral.
- 6) Meningkatkan sistem informasi kebudayaan.

B. Rencana Kinerja Tahunan

Tahun 2014 merupakan tahun terakhir dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2010 - 2014. BPNB Bandung secara terencana dan berkesinambungan melaksanakan program dan kegiatan yang telah ditetapkan, termasuk di dalamnya adalah Perencanaan Kinerja 2014 yang merupakan proses perencanaan kinerja yang didokumentasikan dalam Rencana Kinerja Tahunan.

Penyusunan rencana kinerja ini dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran. Secara umum, tujuan penetapan kinerja / perjanjian kinerja BPNB Bandung Tahun Anggaran 2014, antara lain :

1. Meningkatkan pelayanan publik dalam upaya pelestarian aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, dan kesejarahan.
2. Meningkatkan pemahaman dan apresiasi masyarakat tentang arti pentingnya nilai-nilai budaya sebagai jatidiri masyarakat lokal dalam kehidupan berbangsa.
3. Meningkatkan peran aktif masyarakat lokal dalam upaya pelestarian nilai budaya
4. Meningkatkan kerjasama yang sinergis antara BPNB Bandung dengan berbagai instansi pemerintah dan lembaga-lembaga terkait serta masyarakat di keempat wilayah kerja BPNB Bandung dalam upaya pelestarian, pengembangan, dan pemanfaatan aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, dan kesejarahan lokal.
5. Meningkatkan kinerja dan kualitas kerja BPNB Bandung, baik tenaga teknis peneliti, maupun tenaga administrasi ketatausahaan.

Adapun alat ukur yang digunakan untuk mengukur keberhasilan dalam mencapai tujuan dan/atau sasaran atau kegiatan utama adalah Indikator Kinerja Utama (IKU). IKU BPNB Bandung pada Tahun Anggaran 2014 adalah :

1. Jumlah naskah kajian pelestarian nilai budaya.
2. Jumlah naskah dokumentasi pelestarian nilai budaya.
3. Jumlah aktivitas dan peserta dalam penyebaran informasi sejarah dan nilai budaya kepada masyarakat.
4. Jumlah naskah inventarisasi perlindungan karya budaya.
5. Mengenai Rencana Kinerja BPNB Bandung Tahun Anggaran 2014, disajikan pada tabel berikut :

RENCANA KINERJA BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA (BPNB) BANDUNG TAHUN ANGGARAN 2014

Program : Pelestarian Budaya
Kegiatan : Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional
Satker : Balai Pelestarian Nilai Budaya Bandung
Sumber dana : APBN TA 2014

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	OUTPUT	JENIS OUTPUT	ALOKASI (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3	DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN			
I	PELESTARIAN SEJARAH DAN NILAI TRADISIONAL			10.200.000.000
	Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional	Hasil-hasil kajian sejarah dan nilai tradisional	<p>A. KAJIAN PELESTARIAN NILAI BUDAYA</p> <p>1 Falsafah Pencak Silat dan Perannannya dalam Pembangunan Karakter</p> <p>2 Mitos dan Sejarah Orang Lampung di Skala Brak Kab. Lampung Barat.</p> <p>3 Masyarakat Cina Benteng di Kota Tangerang</p> <p>4 Mitos Gunung Padang dalam Kepercayaan Masyarakat Ciajur</p> <p>5 Nilai-nilai Filosofi dalam Kesenian Gambang Kromong di DKI Jakarta.</p> <p>B. DOKUMENTASI PELESTARIAN NILAI BUDAYA</p> <p>1 PEREKAMAN KEBUDAYAAN DAN KESEJARAHAN</p> <ul style="list-style-type: none"> Tari Jaipong dan Perkembangannya di Jawa Barat. Pencak Silat Bandrong Renggong Ampel di Kab. Serang Jejak Peninggalan Sejarah dan Kawasan Kota Tua di Jakarta Barat. Upacara Pernikahan di Prov. Lampung <p>2 INVENTARISTOKOH SEJARAH DAN BUDAYA</p> <ul style="list-style-type: none"> Tokoh Sejarah dan Budaya di Kab. Pandeglang. Budaya di Kab. Garut <p>3 PENERBITAN PATANJALA</p> <p>4 PENERBITAN BUNGA RAMPAL</p> <p>5 PENERBITAN NASKAH HASIL INVENTARISASI</p> <ul style="list-style-type: none"> Pencetakan leaflet Penggandaan Hasil Perekaman 	<p>358.905.000</p> <p>70.071.000</p> <p>68.481.000</p> <p>65.811.000</p> <p>70.071.000</p> <p>84.471.000</p> <p>1.803.905.000</p> <p>290.188.000</p> <p>83.954.000</p> <p>112.044.000</p> <p>110.919.000</p> <p>206.800.000</p>

			6	PENANGANAN BIDANG BUDAYA PEMBANGUNAN WADUK JATIGEDE	1.000.000.000
				<ul style="list-style-type: none">• Perekaman Kehidupan Sehari-hari Masyarakat Jatigede di Tempat Baru• Kajian Dampak Pembangunan Waduk Jatigede terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat di sekitarnya.• Kajian Pola Kehidupan Sosial Masyarakat Terkena Dampak Pembangunan Waduk Jatigede• Penyusunan Ensiklopedi Etnografi Jatigede.	
			C.	KARYA BUDAYA YANG DIINVENTARISASI	250.188.000
			1	PENCATATAN WARISAN BUDAYA TAK BENDA (WBTB)	
				<ul style="list-style-type: none">• Topeng Cirebon• Rancag: Tradisi berpantun Masyarakat Betawi.• Sate Bandeng, Kuliner Khas Masyarakat banten• Tari Melinting	
			D.	INTERNALISASI NILAI BUDAYA	1.782.544.000
			1	Jejak Tradisi Daerah	312.027.000
			2	Penayangan Film dan Diskusi (4 X)	219.608.000
			3	Rapat Teknis Pelestarian Nilai Budaya	196.462.000
			4	Festival Kesenian Tradisional	217.693.000
			5	Lawatan Sejarah	312.027.000
			6	Pameran Produk BPSNT Bandung	74.856.000
			7	Seminar Sejarah	121.673.000
			8	Pembekalan Teknis Penelitian	123.943.000
			9	Pembekalan Teknis Perekaman	107.383.000
			10	Workshop Saka Widya Budaya Bhakti Pramuka	96.872.000
			E.	LAYANAN PERKANTORAN	5.658.838.000
			1	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	4.417.959.000
			2	Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran	1.240.879.000
			F.	KENDARAAN BERMOTOR	35.620.000
			1	Kendaraan Bermotor	
			G.	PERANGKAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI	180.000.000
			1	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	
			H.	PERALATAN DAN FASILITASI PERKANTORAN	130.000.000
			1	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	
TOTAL					10.200.000.000

C. Penetapan Kinerja Tahun Anggaran 2014

Setelah anggaran 2014 ditetapkan, maka disusunlah Penetapan Kinerja 2014 yang merupakan komitmen BPNB Bandung dalam mencapai target kinerja yang ditetapkan tahun yang bersangkutan.

Penetapan Kinerja beserta Anggaran BPNB Bandung Tahun 2014 terurai pada tabel berikut.

PENETAPAN KINERJA KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Unit Organisasi Eselon III : Balai Pelestarian Nilai Budaya Bandung

Tahun Anggaran : 2014

Program/Kegiatan : Pelestarian Budaya/ Pelestarian Sejarah dan
Nilai Tradisional

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Pengembangan dan Perlindungan Warisan Budaya	1 Jumlah naskah hasil kajian nilai budaya	5 Naskah
		2 Jumlah dokumen pelestarian nilai budaya	23 Dokumen
		3 Jumlah karya budaya yang diinventarisasi	9 Karya Budaya
		4 Jumlah aktivitas dan peserta internalisasi nilai budaya, dengan aktivitas antara lain : a. Jejak Tradisi Daerah b. Penayangan Film dan Diskusi (9 Kali) c. Rapat Teknis Pelestarian Nilai Budaya d. Festival Kesenian Tradisional e. Lawatan Sejarah f. Pameran Produk BPSNT Bandung (4 Kali) g. Seminar Sejarah h. Pembekalan Teknis Penelitian i. Pembekalan Teknis Perekaman j. Workshop Saka Widya Buday Bhakti Pramuka	20 Aktivitas 2.085 Peserta 150 Peserta 900 Peserta 75 Peserta 100 Peserta 150 Peserta 400 Peserta 100 Peserta 55 Peserta 55 Peserta 100 Peserta
		6 Jumlah layanan perkantoran	12 Bulan
		7 Jumlah kendaraan bermotor	2 Unit
		8 Jumlah perangkat pengolah data dan komunikasi	19 Unit
		9 Jumlah peralatan dan fasilitas perkantoran	20 Unit